



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (05 Februari 2018) ditutup melemah sebesar -39.15 poin atau -0.59% ke level 6,589.68 dengan total nilai transaksi mencapai Rp9.08 triliun.

Today Recommendation

Kejatuhan bursa regional seiring jatuhnya Bursa di Wall Street menjadi faktor Bursa Indonesia juga mengalami kejatuhan sebesar -0.6% walaupun jatuhnya Bursa Indonesia tidak setajam yang diperkirakan disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-656.6 miliar sehingga saat ini YTD berubah menjadi *Net Sell* Asing mencapai Rp-576 miliar. DJIA turun sebesar -4.6% akibat kekhawatiran persoalan *Shut Down Government* dan diperparah dengan adanya dugaan *MARGIN CALL client* di Wall Street. Melihat indikasi kejatuhan Wall Street lebih disebabkan persoalan yang sudah 18 kali terjadi (*shut down government*) dan karena margin call, oleh karenanya setiap koreksi yang terjadi di bursa saham JUSTRU HARUS DIMANFAATKAN untuk melakukan AKUMULASI BELI ditengah perekonomian Indonesia diindikasikan mengalami perbaikan dan akan berlanjut menguat ditahun 2018 yang pastinya akan berdampak positif terhadap kinerja emiten. Hari selasa ini kami perkirakan IHSG akan melanjutkan pelemahan kembali.

PT Indosat Tbk (ISAT) mengalokasikan 30% (sekitar Rp 2 triliun) belanja modal pada tahun 2018 yang sebesar Rp 7 triliun untuk penguatan kapasitas jaringan LTE perseroan di lima provinsi di luar Pulau Jawa.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) memperkirakan pertumbuhan pendapatan pada tahun ini bisa tumbuh mencapai sekitar 14%-15% atau menjadi sekitar Rp 18 triliun seiring dengan meningkatkan daya beli masyarakat.

BUY: ADRO, BBRI, GGRM, HMSP, INDF, JPFA, BKSL

BOW: BRPT, TPIA, INCO, ANTM, TINS, BUMI, HRUM, UNTR, INDY, ASII, ADHI, TOTL, WTON, BBCA, BBTN, BSDE, CTRA, SMRA, TLKM, EXCL, ISAT, ICBP, PTPP, SMRA, UNVR, SRIL, ACES, APLN, BMRI, INTP, ITMG, MDLN, PTRO

Market Movers (06/02)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,579 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 308 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa melemah 1,175 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,589.68	379.81
-39.15 (-0.59%)	-1.59 (-0.42%)
05/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -657.18
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -576

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,820
Value (billion Rp)	7,099
Market Cap.	7,329
Average PE	15.4
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,510 - 6,624
USD/IDR Daily Range	13,490 - 13,590

GLOBAL MARKET (05/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,345.75	-1,175.21	-4.60
NASDAQ	6,967.53	-273.42	-3.78
NIKKEI	11,571,007	-592.45	-2.55
HSEI	32,245.22	-356.56	-1.09
STI	3,482.93	-46.89	-1.33

COMMODITIES PRICE (05/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.45	-0.35	-0.53
Batubara US/ton	87.25	-1.15	-1.30
Emas US/oz	1,335.20	+7.60	+0.57
Nikel US/ton	13,675.00	+162.50	+1.20
Timah US/ton	21,805.00	+217.60	+1.01
Copper US/Pound	3.19	-0.0355	-1.10
CPO RM/ Mton	2,493.00	+24.00	+0.17

COMPANY LATEST

PT Intermedia Capital Tbk (MDIA). berencana membangun dua tower pemancar sepanjang tahun ini, untuk mengerek keterjangkauan masyarakat pada sinyal pemegang merek ANTV tersebut. Sepanjang tahun 2018 perusahaan menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp100 miliar untuk membangun tower pemancar siaran sekaligus melakukan pere-majaan teknologi. Sepanjang 2018 perseroan yakin dapat tumbuh lebih baik dari 2017, dengan mengedepankan program-program baru yang mendapat rating tinggi. Saat ini, MDIA tengah gencar melahirkan program-program reality show.

PT Mitra Adi Perkasa Tbk (MAPI). Perseroan telah menyiapkan rencana ekspansi tahun ini. Peritel ini berencana membuka gerai *specialty stores* seluas total 60,000 meter persegi (m²) yang tersebar di seluruh Indonesia. Nantinya, *specialty store* akan fokus dikembangkan untuk fesyen, olahraga serta makanan dan minuman. Untuk melancarkan ekspansi, Perseroan telah menyiapkan dana belanja modal alias *capital expenditure* (capex). Perseroan mengalokasikan Rp800 miliar untuk capex tahun ini. Di sisi lain, induk usaha PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) ini juga akan mengembangkan sinergi antara toko online dan offline. Hal ini dilakukan demi mencapai target pertumbuhan tahun ini. Perseroan menargetkan penjualan tahun ini bisa tumbuh 14% sampai 15% dibanding tahun sebelumnya.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia III membangun flyover akses Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Sinergi kedua BUMN ditandai dengan penandatanganan kontrak kerjasama senilai Rp1.3 triliun di Teluk Lamong. Perseroan dipercaya untuk membangun akses sepanjang 2.000 meter yang akan menghubungkan Terminal Teluk Lamong dengan Tol Surabaya-Gresik melalui Jalur Lingkar Luar Barat (JLLB). Pengerjaan proyek tersebut akan berlangsung selama 365 hari kalender kerja dan dilanjutkan dengan masa pemeliharaan selama 720 hari kalender.

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA). Perseroan sudah memiliki *pipeline* ekspansi di tahun politik 2018-2019. Pada saat tahun politik, biasanya emas menjadi primadona ketimbang produk investasi lainnya. Ini dijadikan peluang bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan penjualan online dengan target *market wholesaler* dan toko-toko emas. Untuk gerai sendiri, Perseroan sudah mengalokasikan dana belanja modal Rp300 miliar - Rp400 miliar per tahun. Sampai dengan tahun 2019 Perseroan menargetkan menambah gerai baru sebanyak 200 gerai dengan estimasi capex Rp300 miliar sampai dengan Rp400 miliar per tahun. Saat ini Perseroan sudah memiliki 23 gerai emas dengan rincian 19 gerai Toko ACC, 2 gerai Celine Fashion Jewellery dan 2 gerai Perfect Jewellery. Perluasan jaringan toko ini diharapkan bisa menggenjot kinerja Perseroan dalam dua tahun ini. Selain mengembangkan penjualan online dan penambahan gerai ritel, Perseroan juga terus fokus pada pengembangan pada desain-desain produk miliknya. Upaya ini diharapkan bisa menggenjot penjualan sebesar 15%-20% pada tahun ini.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	906	8.4	BBRI	483	6.8	IKAI	42	34.7	IBFN	-32	-34.4
ENRG	788	7.3	TLKM	286	4.0	MINA	440	25.0	IBST	-1,600	-19.8
MYRX	758	7.0	BBCA	282	4.0	SPMA	66	25.0	GDYR	-400	-18.3
BKSL	752	7.0	BMRI	281	4.0	INRU	155	24.8	RODA	-26	-14.8
BUMI	689	7.0	PGAS	253	3.6	RIGS	56	24.8	PTIS	-73	-12.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2540	-60	2465	2675	BOW	BSDE	1835	-50	1770	1950	BOW
TPIA	6350	-150	5938	6913	BOW	PPRO	193	-3	186	204	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	4420	-30	3970	4900	BOW	ASII	8525	-175	8313	8913	BOW
JSMR	5600	0	5413	5788	BOW	KEUANGAN					
TLKM	4010	10	3840	4170	BUY	AGRO	565	-15	528	618	BOW
PERTANIAN						BBCA	23800	-175	23100	24675	BOW
AALI	12850	-150	12400	13450	BOW	BBNI	9275	-25	8913	9663	BOW
LSIP	1310	-20	1275	1365	BOW	BBRI	3780	40	3550	3970	BUY
SSMS	1485	0	1410	1560	BOW	BBTN	3650	-20	3525	3795	BOW
PERTAMBANGAN						BJTM	770	-5	735	810	BOW
ADRO	2520	50	2195	2795	BUY	BMRI	8125	0	7863	8388	BOW
ITMG	29600	0	27425	31775	BOW	BNII	296	-6	290	308	BOW
MEDC	1275	-25	1153	1423	BOW	PNBN	1430	15	1183	1663	BUY
PTBA	3300	0	3135	3465	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	5650	-175	5400	6075	BOW
GGRM	81700	200	79575	83625	BUY	LINK	5300	100	5025	5475	BUY
INDF	7800	25	7338	8238	BUY	MAPI	7100	-125	6938	7388	BOW
COMPANY GROUP						UNTR	38575	-625	35625	42150	BOW
BHIT	118	-5	113	128	BOW						
BMTR	695	-35	683	743	BOW						
MNCN	1585	-10	1485	1695	BOW						
BABP	52	0	49	55	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1350	-20	1158	1563	BOW						
MSKY	845	-10	775	925	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.